

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian tentang pengaruh sikap mahasiswa mengenai sistem bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Sikap mahasiswa mengenai sistem bank syariah di angkatan 2013 dan 2014 FPEB UPI berada pada kategori tinggi, artinya mahasiswa menunjukkan sikap yang positif (*favorable*), dan minat menabung mahasiswa di bank syariah berada pada kategori tinggi, artinya mahasiswa memiliki keinginan untuk menabung di bank syariah.
2. Sikap mahasiswa mengenai sistem bank syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah, artinya jika sikap mahasiswa mengenai sistem bank syariah semakin *favorable* (positif) maka minat menabung di bank syariah akan semakin tinggi.

5.2 Implikasi

Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh sikap mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah pada angkatan 2013 dan 2014 Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia. FPEB merupakan salah satu fakultas di Universitas Pendidikan Indonesia yang mengenalkan tentang sistem Ekonomi Islam kepada para mahasiswa melalui mata kuliah Lembaga Keuangan Islam. Dalam mata kuliah tersebut mahasiswa di FPEB UPI dapat mengenal tentang perbankan syariah.

Bank Syariah merupakan bank yang dalam sistem operasionalnya berlandaskan terhadap aturan-aturan Syariat Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits. Mengingat jumlah muslim di Indonesia termasuk umat yang mayoritas maka sudah sepantasnya, masyarakat menginginkan adanya muamalah khususnya dalam hal keuangan, yang sesuai dengan aturan agama Islam, sehingga terbentuknya bank syariah di Indonesia ini memiliki potensi yang sangat bagus.

Faktanya jumlah nasabah aktif di bank syariah masih perlu ditingkatkan lagi. Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian menyatakan bahwa pengetahuan

para konsumen (masyarakat) terhadap bank syariah masih rendah, sehingga sosialisasi mengenai informasi seputar bank syariah ini perlu ditingkatkan. Lembaga pendidikan khususnya perguruan tinggi dapat dijadikan salah satu alat yang potensial untuk mengenalkan tentang bank syariah, karena mahasiswa juga merupakan calon nasabah yang potensial. Bertambahnya pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah dapat membentuk sikap yang positif pada bank syariah, sehingga dapat meningkatkan minatnya untuk bisa berhubungan langsung dengan bank syariah yang salah satunya dapat diwujudkan dengan memilih bank syariah sebagai tempat untuk menabung. Dari pemaparan tersebut, dapat terlihat pentingnya peranan pendidikan khususnya di tingkat perguruan tinggi dalam meningkatkan minat menabung mahasiswa di bank syariah.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang diperoleh maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut ini.

1. Dari penelitian ini, dapat terlihat bahwa pengetahuan mahasiswa pada bank syariah dapat mempengaruhi sikap. Pembelajaran tentang perbankan syariah ini dapat terus ditingkatkan agar pengetahuan mahasiswa terhadap bank syariah semakin tinggi.
2. Lebih banyak mengenalkan keuntungan/manfaat menabung di bank syariah, mengenalkan perbedaan antara sistem bagi hasil dan sistem bunga, karena masih ada beberapa mahasiswa yang beranggapan bahwa sistem bagi hasil hanyalah istilah yang berbeda dari sistem bunga.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan indikator pengukuran variabelnya dan menambah subjek penelitiannya sehingga dapat menggambarkan sikap dan minat menabung di bank syariah yang sebenarnya. Selain itu, dapat pula menambah serta variabel bebas lain yang dapat mempengaruhi minat menabung di bank syariah seperti norma subyektif dan kontrol perilaku.

Misnaeni, 2017

PENGARUH SIKAP MAHASISWA MENGENAI SISTEM BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu